

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh kondisi keuangan perusahaan, audit *tenure* dan opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan sektor barang konsumsi non-primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Kondisi keuangan perusahaan memiliki pengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan sektor barang konsumsi non-primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Kondisi keuangan yang diukur menggunakan prediksi kemungkinan kebangkrutan Altman's *Z-score* memiliki *Sig.* hasil uji yaitu sebesar 0.047 yang berada di bawah tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 5% atau 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_A diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kondisi keuangan suatu perusahaan, maka kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya semakin baik sehingga perusahaan dapat terhindar dari penerimaan opini audit *going concern*. Sebaliknya, semakin buruk kondisi keuangan suatu perusahaan, maka kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya juga dinilai buruk sehingga perusahaan kemungkinan akan mendapatkan opini audit *going concern*.
2. Audit *tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan sektor barang konsumsi non-primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Audit *tenure* memiliki *Sig.* hasil uji yaitu sebesar 0.992 yang berada di atas tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 5% atau 0.05 sehingga H_0 diterima dan H_A ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa lamanya suatu perikatan audit antara auditor dan *auditee* tidak mempengaruhi independensi auditor dalam melakukan penilaian atas pemberian hasil opini audit *going concern*. Dengan demikian, audit

tenure secara parsial tidak dapat digunakan sebagai sat-satunya dasar bagi auditor untuk memberikan opini audit *going concern*.

3. Opini audit tahun sebelumnya tidak memiliki pengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan sektor barang konsumsi non-primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Opini audit tahun sebelumnya memiliki *Sig.* hasil uji yaitu sebesar 0.415 yang berada di atas tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 5% atau 0.05 sehingga H_0 diterima dan H_A ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerima opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya tidak menentukan penerimaan opini audit *going concern* pada tahun berjalan. Dengan demikian, opini audit tahun sebelumnya secara parsial tidak dapat digunakan sebagai satu-satunya dasar bagi auditor untuk memberikan opini audit *going concern*.
4. Kondisi keuangan perusahaan, audit *tenure* dan opini audit tahun sebelumnya secara simultan atau secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan sektor barang konsumsi non-primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Kondisi keuangan perusahaan, audit *tenure* dan opini audit tahun sebelumnya memiliki *Sig.* hasil uji yaitu sebesar 0.013 yang berada di bawah tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 5% atau 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_A diterima. Kondisi keuangan perusahaan, audit *tenure* dan opini audit tahun sebelumnya secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi dalam pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan sektor barang konsumsi non-primer sebesar 28,8%, sedangkan 71,2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kondisi keuangan perusahaan, audit *tenure* dan opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern* pada sektor perusahaan barang konsumsi non-primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi manajemen perusahaan emiten sektor barang konsumsi non-primer
Manajemen perusahaan sebaiknya melakukan analisis secara berkala terhadap kondisi keuangan perusahaan dan peristiwa-peristiwa yang mungkin akan berdampak terhadap keberlangsungan operasi perusahaan seperti terjadinya pandemi Covid-19 global dan mempersiapkan alternatif strategi untuk menghadapi kondisi dan peristiwa yang tidak biasa tersebut sehingga perusahaan dapat mengenali tanda-tanda terjadinya kemungkinan kebangkrutan yang dialami oleh perusahaan. Hal ini bertujuan agar manajemen dapat melakukan tindakan pencegahan dari penerimaan opini audit *going concern*. Selain itu, untuk perusahaan yang telah menerima opini audit *going concern*, manajemen sebaiknya segera menyusun rencana untuk dapat memperbaiki kondisi perusahaan sehingga perusahaan tidak menerima kembali opini audit *going concern* pada tahun berikutnya.
2. Bagi investor atau pemegang saham
Investor atau pemegang saham sebaiknya berhati-hati dalam memilih perusahaan untuk investasi dengan memperhatikan kondisi perusahaan dan opini audit yang diterima oleh perusahaan. Sebelum memilih dan melakukan investasi, investor harus memiliki keyakinan bahwa investor akan mendapatkan pengembalian atau *return* sesuai dengan harapan investor agar investor tidak kecewa dengan hasil dari keputusan investasi yang telah dilakukan.
3. Bagi auditor
Auditor sebaiknya melakukan audit dengan mematuhi kode etik yang berlaku dan selalu menerapkan sifat independen dalam melakukan audit dan dalam mengeluarkan opini audit yang akan berguna bagi pengguna laporan keuangan. Auditor dapat mempertimbangkan beberapa faktor dalam melakukan penilaian atas opini audit *going concern* suatu perusahaan agar opini audit yang diberikan oleh auditor telah tepat dan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.
4. Bagi regulator

Regulator sebaiknya memperhatikan kelangsungan hidup perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar regulator dapat menyusun peraturan dan kebijakan terkait kelangsungan hidup perusahaan.

5. Bagi peneliti berikutnya

Peneliti berikutnya sebaiknya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel penelitian lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kualitas audit, likuiditas, profitabilitas, reputasi KAP, dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*. Selain itu, peneliti berikutnya sebaiknya dapat meneliti sektor industri lain dan memperpanjang periode pengamatan sehingga peneliti berikutnya dapat mendapatkan informasi yang lebih luas terkait pengaruh variabel yang diteliti terhadap pemberian opini audit *going concern*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., & Ridwan. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. *Jurn Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2), 286-303.
- Dewayanto, T. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fokus Ekonomi*, 6(1), 81-104.
- Effendi, B. (2019). Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(1), 9-15.
- Ginting, S., & Suryana, L. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 4(2), 111-120.
- Handoko, H. (2022). Sektor Barang Konsumen Non-Primer Tekan IHSG. <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/sektor-barang-konsumen-nonprimer-tekan-ihsg>, diakses pada 13 September 2022.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic* 3, 305-360.
- Kurnia, P., & Mella, N. F. (2018). Opini Audit *Going Concern*: Kajian Berdasarkan Kualitas Audit: Kondisi Keuangan, Audit *Tenure*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya pada Perusahaan yang Mengalami *Finansial Distress* pada Perusahaan Manufaktur (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 105-122.
- Kusumawardhani, I. (2018). Pengaruh Kondisi Keuangan, *Finansial Distres*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Buletin Ekonomi*, 16(1), 121-136.
- Michael C. Jensen, William H. Meckling, Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure, *Journal of Financial Economics*, Volume 3, Issue 4, 1976, Pages 305-360, ISSN 0304-405X, [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X).
- Pratiwi, L., & Lim, T. H. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Audit *Tenure* dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 4(2), 67-77.

- Rabbi, C. P. A. (2021). Pandemi Covid-19 Memicu Empat Perubahan Besar Perilaku Konsumen.
<https://katadata.co.id/happyfajrian/brand/605a31cf8e81f/pandemi-covid-19-memicu-empat-perubahan-besar-perilaku-konsumen>, diakses pada 13 September 2022.
- Rahman, A., & Siregar, B. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan pemberian opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin*, 20-23.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*, 7th Edition. *Book*. https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5_102084
- Sohibunajar., Jazuli, A. L., & Eryafdi, I. R. (2021). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Mizania: Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 31-50.
- Solikhah, B. (2016). Pertimbangan Auditor dalam Memberikan Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 20(2), 129-150.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2016.v20.i2.47>
- Solikhah, B., & Kiswanto. (2010). Pengaruh Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 2(1), 56-64.